



Edukasi Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Baby Gym

Andriya Syahriyatul Masrifah*¹, Anisa Nada*², Nabila*³

^{1,2,3}STIKES BHAKTI AL-QODIRI

^{1,2,3}Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: -

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0877-6662-3271

Abstrak

Pastinya setiap orang tua ingin anaknya tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya serta menjadi pekerja yang berkualitas. Tumbuh kembang yang baik seorang anak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah cara orang tua mengajar, cara orang tua memberikan inspirasi untuk keturunannya. Namun, tidak semua masyarakat umum mengetahui tentang baby gym. Sosialisasi dan edukasi sangat diperlukan terutama bagi ibu yang mempunyai anak dibawah usia lima tahun. Lakukan pekerjaan amal sambil menerima nasihat. Sebanyak 52 orang mengikuti kegiatan ini dan berjalan sukses besar. Selain memberikan bekal saat melakukan pengabdian kepada masyarakat, ia juga mempraktikkan teknik senam bayi. Para peserta sangat antusias dan menyambut positif kegiatan semacam ini sehingga menambah ilmu bagi mereka tentang perkembangan anak. Untuk memperluas daya kaingin tauhan peserta tentang baby gym sehingga kegiatan tersebut segera diterapkan. Terdapat kebutuhan untuk menghidupkan kembali upaya filantropis dengan menggunakan bahan-bahan tersebut dalam peningkatan kesehatan balita.

Kata kunci: Baby Gym, Stimulasi.

Abstract

On Surely every parent wants their child to grow and develop as well as possible and become a quality worker. The good growth and development of a child is certainly influenced by several factors. One of them is the way parents teach, the way parents inspire their offspring. However, not all the general public knows about baby gyms. Socialization and education is needed, especially for mothers who have children under the age of five. Do charity work while taking advice. A total of 52 people took part in this activity and it was a great success. In addition to providing supplies when doing community service, he also practices baby gymnastics techniques. The participants were very enthusiastic and positively welcomed this kind of activity so that it added to their knowledge about child development. To broaden participants' curiosity about baby gyms so that these activities are immediately implemented. There is a need to revive philanthropic efforts using these materials in improving the health of toddlers.

Keywords: Baby Gym, Stimulation

PENDAHULUAN

Baik tidaknya masyarakat suatu negara bergantung pada seberapa baik anak-anak dirawat dan tumbuh selama lima tahun pertama mereka. Waktu ini sangat penting karena mempengaruhi seberapa baik kehidupan mereka di masa depan. Jika anak-anak tidak tumbuh dan berkembang dengan baik pada masa ini, hal ini dapat mempengaruhi seberapa baik mereka di kemudian hari. Beberapa anak berisiko tidak mencapai potensi maksimalnya. Sekitar 5-10% anak mengalami kesulitan tumbuh kembang, dan 1-3% mengalami keterlambatan sebelum mencapai usia lima tahun. Penting bagi orang tua dan pengasuh untuk membantu anak tumbuh dan berkembang dengan berinteraksi dengan mereka dan memberikan stimulasi yang tepat. Salah satu caranya adalah melalui senam aerobik.

Baby gym merupakan tempat khusus bayi dan balita untuk bermain dan bergerak. Ini membantu mereka tumbuh dan menjadi lebih kuat. Pergi ke baby gym dapat membuat tubuh mereka bekerja lebih baik dan membantu mereka tidur lebih nyenyak juga. Ini juga membantu pertumbuhan otot dan sel mereka, yang penting agar tubuh mereka dapat bergerak dengan baik. Beberapa orang belum mengetahui tentang baby gym dan bagaimana hal itu dapat membantu bayi dan balita. Kegiatan ini mencoba untuk mendidik dan membantu mereka memahami bagaimana baby gym dapat membuat anak tumbuh dan berkembang lebih baik.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terjadi di sebuah tempat bernama Puskesmas Semawo Semarang. Ada 8 orang ibu dan bayinya yang ikut serta. Mereka belajar tentang stimulasi baby gym melalui ceramah, di mana mereka diajarkan dasar-dasarnya. Kemudian mereka menyaksikan demonstrasi cara melakukan senam bayi pada ibu mereka. Setelah itu, setiap ibu harus menunjukkan apa yang mereka pelajari dengan melakukan latihan sendiri. Keseluruhan kegiatan memiliki 5 langkah: mengajak bayi untuk berpartisipasi, mengajukan pertanyaan kepada ibu sebelum memulai, mengajari mereka tentang senam bayi melalui brosur dan video, melakukan latihan bersama, dan terakhir mengajukan pertanyaan lagi kepada ibu untuk melihat seberapa banyak yang mereka pelajari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami melakukan penelitian dengan 8 ibu dan bayi mereka untuk mengetahui seberapa banyak mereka mengetahui tentang senam bayi. Sebelum memulai, kami memberi mereka kuesioner untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan mereka. Hanya 1 ibu yang tahu banyak tentang baby gym, sedangkan 7 ibu tidak tahu banyak. Kami menemukan bahwa sebagian besar ibu tidak tahu banyak karena mereka tidak memiliki cukup informasi tentang manfaat dan pentingnya baby gym. Kami juga memperhatikan bahwa sebagian besar ibu berusia muda, antara 21 dan 28 tahun. Dan sebagian besar dari mereka adalah ibu rumah tangga, artinya mereka tinggal di rumah dan mengurus keluarga. Ibu rumah tangga tidak memiliki banyak akses terhadap informasi mengenai baby gym, sehingga hal ini merupakan hal baru bagi mereka.



Setelah kegiatan selesai, tim pengabdian masyarakat mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta untuk melihat apakah mereka mendapat pembelajaran. Mereka menemukan bahwa kedelapan ibu memahami dan mengetahui tentang baby gym, termasuk kegunaannya, kegunaannya, dan cara menggunakannya. Tidak ada kendala besar selama kegiatan berlangsung.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan amal terkait pelaksanaan terapi stimulasi Baby Gym pada ibu hamil dengan bayi usia 3 sampai dengan 12 bulan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu terhadap terapi stimulasi Baby Gym sehingga dapat digunakan dan diberikan dengan tepat. memengaruhi. tepat di rumah secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Semua peserta nirlaba yang membantu atau menjadi sukarelawan akan menyelesaikan upaya ini sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

1. The Influence of Baby Gymnastic and Baby Massage on Baby Motor Development Aged 3-6 Months in Posyandu Kapasa | International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) (gssrr.org) The Benefits of Baby Gym on Development of Baby Age 6 Months | Febriyanti | JURNAL KEBIDANAN (poltekkes-smg.ac.id)
2. Hurlock, E.B. (2014). Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga
3. Patton GC, Viner R. Adolescent health: pubertal transitions in health. *The Lancet* 2007; 369:1130-39 Sophie D; Zlata B; Tania G. (2020). Low life satisfaction, excessive sugar consumption and their relationship with cumulative risks. *Unicef Research*
4. Sivagurunathan; Rama; Gopalakrishnan. (2020). Adolescent Health: Present Status and Its Related Programmes in India. Are We in the Right Direction?. *J Clin Diagn Res.* 2015 Mar; 9(3): LE01-L
5. E06Wulandari, Ade. (2021). Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja dan Implikasinya terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak* Vol. 2 No. 1, Mei 2014; 39-43.